



Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2021-2024

Rosi Tri Wandani^{1*}, Hestin Sri Widiawati², Faisol³

^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri

rositriwandani09@gmail.com, Hestin.sw@gmail.com, faisol@unpkdr.ac.id

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76

Korespondensi: rositriwandani09@gmail.com*

Abstract. This research is motivated by the importance of company value as an indicator that reflects market perception of the performance prospects of a business entity. For companies included in the LQ45 index, company value reflects investor confidence in long-term sustainability and growth. This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, growth opportunities, and dividend policy on company value in companies included in the LQ45 index during the 2021–2024 period. The study uses a quantitative approach with secondary data from annual financial reports. The sampling technique used purposive sampling, with a total of 16 companies in the 4-year study, resulting in 64 observations. The analysis was conducted using panel data regression with a Fixed Effect Model approach through STATA 14 Software. The results show that leverage and growth opportunities have a significant effect on company value. Profitability and dividend policy do not have a significant effect on company value. Simultaneously, all four variables have a significant effect on company value. These findings indicate that capital structure and growth prospects are important factors in increasing company value.

Keywords: Profitability, Leverage, Growth Opportunity, Dividend Policy, Firm Value.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek kinerja suatu entitas bisnis. Bagi perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, nilai perusahaan menjadi cerminan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, growth opportunity, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan total 16 perusahaan dalam penelitian 4 tahun maka diperoleh 64 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model melalui Software STATA 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur modal dan prospek pertumbuhan merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana kinerja dan prospek suatu entitas bisnis dihargai oleh pasar. Bagi perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja saat ini, tetapi juga ekspektasi

Received July 11, 2025; Revised July 16, 2025; Accepted July 21, 2025

*Corresponding author, e-mail address

pertumbuhan di masa depan. Indeks LQ45 terdiri dari perusahaan-perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, sehingga menjadi perhatian utama investor dalam membuat keputusan investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya *Profitabilitas*, *Leverage*, *Growth Opportunity*, dan kebijakan dividen. *Profitabilitas* yang tinggi menunjukkan efisiensi dan kemampuan menghasilkan laba, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor (Pratiwi et al., 2024). Di sisi lain, leverage yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada utang, yang jika dikelola secara bijak dapat memperbesar peluang investasi, namun juga meningkatkan risiko gagal bayar.

Growth opportunity atau peluang pertumbuhan juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang tinggi dinilai memiliki potensi pengembalian investasi yang lebih besar di masa depan (Edhitya & Suzan, 2023). Namun, dalam kondisi ekonomi yang bergejolak seperti selama pandemi COVID-19, tidak semua perusahaan mampu merealisasikan peluang tersebut (Krisnando & Novitasari, 2021). Kebijakan dividen menjadi indikator lain yang dapat memengaruhi persepsi investor. Dividen yang tinggi sering dianggap sebagai sinyal kestabilan keuangan perusahaan, namun kebijakan dividen yang terlalu besar juga dapat mengurangi ruang investasi perusahaan (Dianti et al., 2022)).

Penelitian ini memilih periode 2021–2024 karena mencerminkan fase penting dalam dinamika pasar modal Indonesia, yang diawali oleh dampak pandemi COVID-19 hingga memasuki masa pemulihan ekonomi. Pandemi menyebabkan gangguan signifikan terhadap aktivitas bisnis, operasional perusahaan, serta strategi keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dampak tersebut terlihat dari menurunnya tingkat profitabilitas di beberapa sektor, meningkatnya risiko utang, melemahnya prospek pertumbuhan, dan perubahan kebijakan dividen. Oleh karena itu, mengkaji pengaruh profitabilitas, leverage, growth opportunity, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan selama periode ini menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pasar modal Indonesia.

Dalam temuan Peneliti sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi & As'ari 2024), (Mia Novianti et al., 2023) dan (Candra Kurnia Saputri, 2021)

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sebagian penelitian yang dilakukan oleh (Kolamban et al., 2020), (Savitri et al., 2021) dan (Gede Apriawan et al., 2023) berbanding terbalik bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal serupa juga ditemukan pada variabel *Leverage*, Penelitian yang dilakukan oleh (M. R. S. Putri et al., 2024), (Farras Zhafira & Suryani, 2025) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Herawan & Dewi, 2022), (Jeanne Yovita Carolin, 2024) dan (P. A. Putri et al., 2024) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Edhitya & Suzan, 2023), (Sofiana & Muslih, 2024) dan (Febrianti Novita, 2024) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, temuan ini memperkuat bahwa perusahaan dengan prospek pertumbuhan baik menarik bagi investor. Akan tetapi, temuan tersebut tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nathanael & Panggabean, 2021), (Anjeli et al., 2024) dan (Kristiansi Natania Sianipar et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu Penelitian (Irawan et al., 2022), (Murni et al., 2023) dan (Timotius et al., 2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak semua perusahaan memiliki kebijakan serupa. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi & As'ari², 2024), (Pranata & Awaludin, 2024) dan (Tiara Nusdi Klarita et al., 2025) Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, growth opportunity, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, namun masih terdapat celah berupa ketidakkonsistenan hasil. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan regresi linier berganda yang mengasumsikan kesamaan karakter antar perusahaan dan waktu, yang kurang sesuai dengan kondisi nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan tersebut dengan menggunakan analisis regresi data panel. Pengolahan data dilakukan melalui software STATA dengan uji asumsi klasik, uji t, uji f, serta koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan 45

perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama periode 2021–2024, dengan sampel sebanyak 16 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas, leverage, growth opportunity, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dalam indeks LQ45 pada periode tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang berkelanjutan dan mengelola sumber daya secara efisien. Nilai ini sering dihubungkan dengan harga saham dan menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Edhitya et al. (2023), nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor menilai kapabilitas manajemen dalam mengatur sumber daya yang ada. Salah satu alat ukur yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). PBV memberikan gambaran tentang sejauh mana pasar menghargai aset bersih perusahaan dibandingkan nilai bukunya, dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar per Lembar saham}}{\text{Nilai buku per Lembar saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. *Profitabilitas* menjadi indikator penting karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan. Femelia Yovita Bitra et al., (2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Salah satu ukuran umum yang digunakan untuk menilai profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap total asetnya. ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana dari pihak luar (utang) dalam struktur permodalannya. *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, namun juga berpotensi meningkatkan return bagi pemilik perusahaan

jika penggunaan utang dikelola dengan tepat. Menurut Putri et al. (2024), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Ukuran *leverage* yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Growth Opportunity

Growth opportunity atau peluang pertumbuhan perusahaan adalah potensi yang dimiliki perusahaan untuk memperluas usahanya di masa mendatang melalui pengembangan produk, ekspansi pasar, atau peningkatan kapasitas. Ahmad & Sasongko (2024) mendefinisikan growth opportunity sebagai peluang pertumbuhan yang mencerminkan potensi perusahaan untuk meningkatkan nilai ekonomi dan menghasilkan arus kas positif di masa depan. Dalam penelitian ini, growth opportunity diukur melalui pertumbuhan aset dengan rumus:

$$\text{GO} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajerial terkait alokasi laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk reinvestasi. Keputusan ini memberikan sinyal kepada pasar mengenai kestabilan dan prospek keuangan perusahaan. Menurut Dwi Lesno Panglipursari et al. (2024), kebijakan dividen adalah strategi perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kebijakan dividen adalah Dividend Payout Ratio (DPR), dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar saham}}{\text{Lembar per Lembar saham}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan software STATA, melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, *growth opportunity*, dan kebijakan dividen terhadap

nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan LQ45 periode 2021–2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel terdiri dari 16 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria Sampel berikut meliputi Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 selama periode 2021-2024 Sejumlah 45 Perusahaan, Perusahaan yang tidak terdaftar di Indeks LQ45 secara berturut- turut selama periode 2021-2024 Sejumlah (18) Perusahaan, Perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2021-2024 Sejumlah (2) Perusahaan, Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2021-2024 Sejumlah (7) Perusahaan, Perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang tidak membagikan dividen berturut-turut selama periode 2021-2024 sejumlah (2) Perusahaan, jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan dengan dikali 4 periode penelitian maka diperoleh 64 Observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemilihan Regresi Data Panel

Menurut Faisol&Sujianto (2020), data panel adalah analisis yang menggabungkan data cross section dan time series,yang mencakup pengamatan terhadap beberapa individu dalam periode waktu tertentu. Dalam Pemilihan model regresi data panel terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk menentukan model estimas yang paing sesuai, Dalam analisis regresi data panel terdapat tiga metde estimasi data panel yaitu Common ffect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Moder (REM) agar bisa mengetahui metode mana yang akan digunakan maka akan dilalukan analisis yaitu melalui Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrage Multiplier, berikut penjelasan dan hasilnya :

Tabel 1
Hasil Uji Chow

F test that all u_i=0: F(15, 44) = 3.19

Prob > F = 0.0014

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan tabel 2 diatas Hasil menunjukkan $Prob > \chi^2 = 0.0014$, Sehingga model yang di pilih *Fixed Effect Model*.

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```
chi2(4) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
        =      10.09
Prob>chi2 =      0.0390
(V_b-V_B is not positive definite)
```

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model* Berdasarkan hasil dari uji Hausman, diketahui nilai $Prob > \chi^2 = 0.0390 < 0.05$, sehingga model yang dipilih adalah *fixed effect model* (FEM).

Berdasarkan Uji Chow yang telah dilakukan, hasil pengujian menunjukkan $Prob > \chi^2 = 0.0014 < 0.05$, maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya dilakukan Uji hausman dan diperoleh hasil nilai $Prob > \chi^2 = 0.0390 < 0.05$, maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM). Berdasarkan hasil kedua pengujian tersebut, baik Uji Chow maupun Uji Hausman, keduanya konsisten menunjuk pada *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model yang paling sesuai untuk data panel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Uji Lagrange Multiplier (LM) tidak perlu dilakukan, karena pengujian tidak mengarah pada penggunaan *Random Effect Model* Maka, model yang digunakan dalam analisis regresi data panel ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, model regresi data panel yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Mengacu pada (Napitupulu, Basmandala, dan Runggu et al., 2021), karena FEM menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS), maka uji asumsi klasik yang dilakukan adalah pada uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
ROA	1.10	0.912050
DER	1.08	0.924777
DPR	1.05	0.948581
GROWTH_OPP~Y	1.01	0.985550
Mean VIF	1.06	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,06 (<5) dan nilai Tolerance $>0,20$, maka data dalam penlitin terbebas dari terjadintya multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedaitas

```
. hettest

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: fitted values of PBV

chi2(1)      =      0.86
Prob > chi2   =      0.3535
```

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Hasil Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Breusch-Pagan menghasilkan nilai $Prob > chi2$ sebesar 0,3535 ($>0,05$), yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis yang bertujuan untuk menguji kebenaran atas pernyataan yang dibuat dalam penelitian, berdasarkan langkah-langkah penentuan estimasi model, di dapatkan bahwa dalam regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan untuk menguji hipotsis. Berikut ialah hasil pengujian hipotesis berdasarkan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7**Hasil Pengujian *Fixed Effect Model***

```
. xtreg PBV ROA DER GROWTH OPPORTUNITY DPR , fe
```

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	64
Group variable: ID	Number of groups	=	16
R-sq:	Obs per group:		
within = 0.4632	min =		4
between = 0.3184	avg =		4.0
overall = 0.2475	max =		4
corr(u_i, Xb) = -0.8924	F(4,44)	=	9.49
	Prob > F	=	0.0000

	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
PBV					
ROA	14.07608	7.349719	1.92	0.062	-7.7363081 28.88846
DER	-1.125184	.4359563	-2.58	0.013	-2.003796 -.246572
GROWTH OPPORTUNITY	.4828077	.1338528	3.61	0.001	.2130452 .7525703
DPR	.002643	.0014922	1.77	0.083	-.0003643 .0056503
_cons	1.349938	1.363395	0.99	0.328	-1.397804 4.097679
sigma_u	2.6265222				
sigma_e	1.178455				
rho	.83242509	(fraction of variance due to u_i)			

F test that all u_i=0: F(15, 44) = 3.19 Prob > F = 0.0014

```
. estimate store FEM
```

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-14

Interpretasi Uji Hipotesis menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model***Uji T (Uji Parsial)**

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, leverage, growth opportunity, dan kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai ($P > |t|$) dengan nilai signifikan 0,05. Jika nilai $P > |t| \leq 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi dilihat dari $P > |t|$, dengan hasil sebagai berikut :

a. Pengujian pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output yang diperoleh, Variabel *Profitabilitas* (ROA) memiliki pengaruh tidak signifikan, karena P-value sebesar $0,062 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

b. Pengujian pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output yang diperoleh, Variabel *Leverage* (DER) memiliki memiliki pengaruh signifikan, karena P-value $0,013 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

c. Pengujian pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output yang diperoleh, Variabel *Growth Opportunity* memiliki memiliki memiliki pengaruh signifikan, karena $P\text{-value } 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

d. Pengujian pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output yang diperoleh, Variabel Kebijakan Dividen memiliki) memiliki pengaruh tidak signifikan, karena $P\text{-value } 0,083 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Uji F (Uji Silmutan)

Uji F atau Uji Silmutan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya. Dapat dikatakan berpengaruh jika $\text{Prob}>F$ kurang atau sama dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05

Pada tabel 7 Hasil Pengujian Silmutan menunjukkan $\text{Prob}>\chi^2 = 0,0000 > 0,05$, Sehingga *Profitabilitas* (ROA), *Leverage* (DER), *Growth Opportunity* dan Kebijakan Dividen (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependennya. Berdasarkan tabel 7 nilai koefisien determinasi (*r-square*), nilai *R-Squares Overall* dari PBV adalah 0.2475, yang berarti *Profitabilitas* (ROA), *Leverage* (DER), *Growth Opportunity*, Kebijakan Dividen (DPR) mampu menjelaskan atau mempengaruhi PBV sebesar 24.75%, dan sisanya sebesar 75.25% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 yang diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Profitabilitas* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel *Profitabilitas* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikansi sebesar 0,062 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat laba bersih

terhadap total aset yang dimiliki perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai suatu perusahaan. Dalam konteks ini, investor tampaknya lebih mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti konsistensi pembayaran dividen, tingkat utang, pertumbuhan usaha, maupun stabilitas jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Savitri et al., 2021), (Kolamban et al., 2020) dan (Gede Apriawan et al., 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi utang terhadap modal sendiri, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Investor cenderung menilai perusahaan dengan struktur utang yang tinggi sebagai entitas yang memiliki risiko keuangan lebih besar, terutama di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jeanne Yovita Carolin, 2024), (Herawan & Dewi, 2022) dan (P. A. Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *growth opportunity* terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi umumnya lebih dihargai oleh pasar, karena dianggap memiliki prospek laba di masa depan yang lebih menjanjikan dan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofiana & Muslih, 2024), (Edhitya & Suzan, 2023) dan (Febrianti Novita, 2024) yang menyatakan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel kebijakan dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikansi sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen bukan merupakan faktor utama dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Investor

dalam konteks ini cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menggunakan laba untuk reinvestasi demi pertumbuhan usaha, daripada perusahaan yang fokus pada pembagian dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranata & Awaludin, 2024), (Fauzi & As'ari, 2024) dan (Tiara Nusdi Klarita et al., 2025) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, variabel profitabilitas (ROA), leverage (DER), growth opportunity, dan kebijakan dividen (DPR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas ($\text{Prob} > F$) sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan (PBV) dalam sampel penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, growth opportunity, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 periode 2021–2024. Hasil uji menunjukkan bahwa secara parsial leverage dan growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa investor perlu memperhatikan struktur modal dan prospek pertumbuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, bagi otoritas pasar modal seperti OJK dan BEI, hasil ini dapat menjadi pertimbangan dalam mendorong transparansi laporan keuangan dan memperkuat regulasi terkait struktur modal dan strategi pembagian dividen perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, likuiditas, inflasi, atau suku bunga, serta menggunakan metode analisis berbeda seperti regresi panel dinamis atau uji moderasi, guna memperluas cakupan dan memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, E. K., & Sasongko, N. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Profit Growth, Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Earnings Quality di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 118–134.
- Anjeli et al. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022*. 24(02), 1–10.
- Candra Kurnia Saputri, A. G. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Candra*. 15(1), 90–108.
- Dianti, P. P. M., PUTRA, I. G. C., & Ida Ayu Ratih Manuari. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, 4.
- Edhitya, P. C., & Suzan, L. (2023). Dampak Growth Opportunity, Cash Holding, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5056–5069. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Faisol, & Sujianto, A. E. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata* (Khusnul Mu). Penerbit Jaya Abadi
- Farras Zhafira & Suryani. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023). *Jurnal Emas*, 2(3), 58–69.
- Fauzi, A., & As'ari, H. (2024). *PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020- 2022*. 7, 10275–10281.
- Febrianti Novita, H. (2024). Analisis Fundamental Makro, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), 206–217. <https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.255>
- Femelia Yovita Bitu, S. H. dan A. M. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 2(3), 1–23.
- Gede Apriawan, I. M. D. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI* (p. E-Jurnal Manajemen, Vol. 12, No.

- 11, 2023:1184-120).
- Herawan & Dewi, (2021). (2022). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.55171/apjms.v9i2.815>
- Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
- Jeanne Yovita Carolin. (2024). Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/29862>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kristiansi Natania Sianipar et al. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2036–2049. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Murni et al. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(04), 343–351. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i04.778>
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 175–200. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2262>
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 27–34. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Pratiwi, I, Astiti, & Mentari(2024). PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN GROWTH OPPORTUNITY MENENTUKAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, XVI.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>

- Putri, P. A., Agung, A., & Suarjaya, G. (2024). *PERAN PROFITABILITAS MEMEDIASI PENGARUH LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 13(6), 1026–1047.
- Rusqianti, D. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Struktur Modal , dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Goods Industry*. 25(1).
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sofiana, D. M., & Muslih, M. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Growth Opportunity , Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)* T. 11(6), 5791–5802.
- Tiara Nusdi Klarita et al. (2025). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN*. 8(2), 47–64.
- Timotius et al. (2023). Pengaruh Pertumbuhan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22513>
- Utomo, R. S., & Idayati, F. (2022). *Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal*.
- Wahyuni, D. D., Chamariyah, & Budiarto, W. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq-45 Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(2).